

**ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DI PAUD HUDAIBIYAH GUNUNG
MEDAN
(STUDI KASUS)**

Desi Karmila¹, Ana Novitasari², Sudiat³

¹PGPAUD Universitas Dharma Indonesia, ²PGPAUD Universitas Dharma
Indonesia, ³PGPAUD FKIP Universitas Dharma Indonesia

desikarmila32@gmail.com,

ananovitasari12345@gmail.com, ³Sudiatihudaibiyah@gmail.com

Nomor HP : 085274062637

ABSTRACT

This research is necessitated by the observation that not all Early Childhood Education (PAUD) institutions possess a uniform understanding and consistent application of character education principles. Discrepancies in educators' comprehension, insufficient resources, and the less-than-optimal engagement of parents in supporting children's character development within the home environment are identified as significant factors impacting the efficacy of character education within PAUD settings. Consequently, it is deemed imperative to conduct an in-depth analysis of character education at PAUD Hudaibiyah Gunung Medan. This study aims to meticulously examine the implementation of character education within this specific institution. This qualitative research uses a case study approach with observation and interview techniques to collect data from school principals, teachers, and parents. The results show that PAUD Hudaibiyah Gunung Medan has integrated character education through the Merdeka curriculum and daily habits, focusing on six dimensions of the Pancasila Student Profile: Faith, Piety, and Noble Character; Global Diversity; Mutual Cooperation; Independence; Creativity; and Critical Thinking. Observation results indicate that character education activities are embedded in daily school activities. Interviews confirm that teachers involve parents in character education programs and apply character values through small interactions.

Keywords: character education, early childhood education, case study.

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh pengamatan bahwa tidak semua lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki pemahaman yang seragam dan penerapan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang konsisten. Perbedaan pemahaman pendidik, sumber daya yang terbatas, dan kurang optimalnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pengembangan karakter anak di lingkungan rumah diidentifikasi sebagai faktor-faktor signifikan yang memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter dalam lingkungan PAUD. Oleh karena itu, dianggap penting untuk melakukan analisis mendalam tentang pendidikan karakter di PAUD Hudaibiyah

Gunung Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara cermat implementasi pendidikan karakter dalam lembaga khusus ini. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Hudaibiyah Gunung Medan telah mengintegrasikan pendidikan karakter melalui kurikulum Merdeka dan kebiasaan sehari-hari, dengan fokus pada enam dimensi Profil Siswa Pancasila: Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia; Keberagaman Global; Gotong Royong; Kemandirian; Kreativitas; dan Berpikir Kritis. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan karakter tertanam dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Wawancara menunjukkan bahwa guru melibatkan orang tua dalam program pendidikan karakter dan menerapkan nilai-nilai karakter melalui interaksi kecil.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pendidikan anak usia dini, studi kasus

A. Pendahuluan

Anak usia dini, yang umumnya berada dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun, adalah periode emas dalam perkembangan individu (Novitasari, 2023). Pada usia ini, anak-anak mulai membentuk pola perilaku, nilai-nilai, dan sikap yang akan membimbing mereka sepanjang hidup. Penanaman nilai-nilai karakter sejak dini diharapkan dapat membentuk pribadi yang memiliki integritas, empati, rasa tanggung jawab, serta kemampuan sosial yang baik. Namun, dalam praktiknya, pendidikan karakter sering kali terlupakan atau kurang mendapatkan perhatian serius dalam konteks pendidikan anak usia dini (Amarullah, 2024).

Pendidikan karakter menjadi salah satu isu penting dalam dunia

pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini (PAUD). Pembentukan karakter sejak dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu di masa depan, baik dari segi kepribadian, moral, maupun sosial (Mardianingsih & Nuris, 2022). Masa anak usia dini merupakan periode yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dasar seseorang, karena pada tahap ini perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perkembangan fisik, perilaku, cara berpikir, emosional, serta aspek moral dan sikap. Semua ini dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan sekitar, dan pendidikan di sekolah (Rohmawati & Watini, 2022).

Dalam banyak kasus, anak-anak yang tidak dibekali dengan pendidikan

karakter yang baik dapat menghadapi kesulitan dalam menjalin hubungan sosial yang sehat, menghadapi tekanan sosial, serta mengambil keputusan yang bijak di masa depan (Amaniyah,2024). Dengan berperilaku baik dan terpuji, diharapkan anak-anak tersebut tidak terjerumus ke dalam perilaku negatif saat dewasa, serta tidak mudah terpengaruh oleh pergaulan teman-temannya atau isu-isu di media sosial yang mendorong tindakan kekerasan dan perundungan (Hasanah,2024).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berfokus pada pengembangan potensi anak secara menyeluruh, sehingga mereka dapat menjadi individu yang siap menghadapi masa depan dan mampu bertahan dalam menghadapi perubahan zaman (Wahab, 2016). Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih mendalam dibandingkan dengan pendidikan moral, karena tidak hanya mengajarkan perbedaan antara yang benar dan yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan untuk melakukan hal-hal baik. Hal ini membantu anak-anak memahami perbedaan antara yang benar dan salah, serta merasakan nilai-nilai

kebaikan dan berusaha untuk melaksanakannya (Sudaryanti, 2021).

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada pembentukan karakter dan akhlak mulia anak, agar mereka berkembang secara seimbang, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga moral dan kepribadian (Rasyid, 2024). Karena itu, pendidikan karakter di usia dini sangat penting untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi tantangan di masa depan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Purna, 2023). Melalui pendidikan karakter, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang siap menghadapi tantangan masa depan, berperilaku baik, dan tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif, baik dari pergaulan maupun pengaruh media sosial. Dengan demikian, mereka tidak hanya belajar untuk menjadi pintar secara akademis, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter yang baik, siap untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat (Siswanta, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, PAUD Hudaibiyah Gunung Medan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan

karakter. Hal tersebut terintegrasi dalam kurikulum merdeka yang diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Sekolah ini sangat memperhatikan pendidikan karakter bagi semua siswa. Pendidikan karakter khususnya PAUD Hudaibiyah Gunung Medan tidak hanya dijadikan sebagai wacana atau slogan saja, tetapi diterapkan melalui tindakan nyata dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan melihat implementasi pendidikan Karakter di PAUD Hudaibiyah Gunung Medan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Pendidikan Karakter di PAUD Hudaibiyah Gunung Medan”.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang dirumuskan peneliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Oleh sebab itu, penelitian

semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field Study* (Abdussamad, 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami dan spesifik, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Fiantika et al., 2022). Penelitian ini ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan bagaimana Analisis Pendidikan Karakter di PAUD Hudaibiyah Gunung Medan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dalam pembelajaran di PAUD Hudaibiyah Gunung Medan penanaman nilai-nilai karakter diimplementasikan dalam pembelajaran seoptimal mungkin demi terwujudnya visi dan misi PAUD Hudaibiyah. Hal ini diungkapkan langsung oleh kepala sekolah dan guru PAUD Hudaibiyah Gunung Medan bahwa pendidikan karakter ini sangat penting untuk mencetak anak yang mempunyai perilaku dan kakarakter yang baik. Pelaksanaan pendidikan karakter di PAUD Hudaibiyah diwujudkan melalui perpaduan metode non-formal dan

formal. Metode non-formal terlihat jelas dalam pembiasaan sehari-hari. Mulai dari penyambutan anak di gerbang sekolah dengan sapaan, salam, dan salaman yang konsisten, hingga kegiatan baris-berbaris dan senam pagi yang dipimpin oleh anak.

Pembelajaran di PAUD Hudaibiyah Gunung Medan sebagai berikut:

a. Berbaris

Setiap pagi pukul 07.30, seluruh siswa berkumpul dan berbaris rapi di halaman sekolah. Guru kemudian akan menunjuk satu siswa untuk menjadi pemimpin barisan, bertugas memandu teman-temannya mengucapkan salam, melakukan senam pagi, dan melantunkan lagu Profil Pelajar Pancasila. Setelah aktivitas fisik dan menyanyi, guru akan melanjutkan dengan pemaparan mengenai enam pilar utama Profil Pelajar Pancasila.

b. Morning Circle

Pada pukul 08.00, setelah berdoa sebelum belajar, membaca ayat-ayat pendek, dan Asmaul Husna, anak-anak akan duduk melingkar di dalam kelas. Mereka akan memulai percakapan pagi dengan guru. Guru akan menyapa, menanyakan kabar dan perasaan mereka hari itu, bahkan

meminta anak-anak untuk bercerita tentang pengalaman mereka kemarin. Setelah sesi berbagi ini, barulah guru akan memasuki pembahasan tema pelajaran yang telah disiapkan.

c. Jurnal

Setelah morning circle, anak-anak akan masuk ke sesi jurnal selama sekitar lima belas menit. Ada dua jenis jurnal yang bisa dipilih: jurnal bebas dan jurnal pilihan. Pada jurnal bebas, anak-anak bisa menggambar apa pun yang ada di pikiran mereka. Sementara itu, untuk jurnal pilihan, guru akan menyediakan tiga media ringan seperti puzzle, congklak, atau menjahit, yang bisa dimainkan bersama oleh anak-anak. Selama mereka bermain atau menggambar, guru akan bertanya kepada anak-anak. Tujuannya adalah untuk mengetahui perasaan mereka di pagi hari itu sebelum melanjutkan ke kegiatan berikutnya.

d. Pilar Karakter

Dalam sesi lima belas menit ini, anak-anak akan terlibat dalam kegiatan pilar karakter yang dirancang khusus untuk menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai media pendukung akan dimanfaatkan, seperti buku cerita bergambar, buku

pilar, boneka tangan, atau bahkan kegiatan praktis secara langsung. Dengan demikian, selama durasi tersebut, anak-anak akan secara aktif dikenalkan dan diasah pemahamannya tentang nilai-nilai penting dalam Profil Pelajar Pancasila.

e. Kegiatan sentra

Kegiatan sentra bertujuan untuk memfasilitasi anak belajar melalui bermain, bereksplorasi, dan berinteraksi. Setiap sentra dirancang untuk mengembangkan aspek tertentu dari kecerdasan dan keterampilan anak, seperti motorik halus, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan kreativitas.

f. Literasi

Kegiatan literasi ini diawali dengan guru membacakan cerita dari buku bergambar kepada anak-anak. Setelah selesai, guru akan mengajak anak untuk berpartisipasi aktif dengan meminta anak yang berani untuk menceritakan kembali isi cerita. Selanjutnya, guru akan memancing diskusi dengan menanyakan kepada anak-anak lain tentang inti cerita dan bersama-sama menemukan pesan moral atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

g. Penutup

Ketika jam menunjukkan pukul 10.30, guru akan memulai sesi evaluasi yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan anak, mulai dari saat mereka tiba di sekolah hingga sesi pilar karakter dan sentra. Pada momen ini, anak-anak diberikan ruang untuk mengekspresikan perasaan mereka saat bermain dan berbagi cerita tentang pengalaman yang mereka dapatkan. Guru secara aktif akan memberikan stimulasi melalui pertanyaan agar anak merasa nyaman dan termotivasi untuk mengungkapkan isi hati mereka. Setelah evaluasi selesai, anak-anak akan membaca doa keluar rumah dan doa naik kendaraan, diikuti dengan nyanyian lagu-lagu perpisahan yang mengiringi kepulangan mereka.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan terlihat bahwa metode formal adalah metode yang kegiatannya telah terprogram di dalam RPPH yang memuat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan di PAUD Hudaibiyah Gunung Medan berdasarkan kurikulum pendidikan yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Enam pilar Pendidikan Pancasila yaitu: 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

Berakhlak Mulia. 2) Mandiri, 3) Bergotong Royong, 4) Berkebinekaan Global, 5) Bernalar Kritis, 6) Kreatif

Penanaman nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila ini dilaksanakan dalam metode formal yang kegiatannya telah terprogram dalam modul pembelajaran, sehingga guru harus memperhatikan media pendukung apa yang sesuai digunakan mengembangkan karakter anak, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal (Waruwu, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru PAUD Hudaibiyah Gunung Medan pada Jum'at 16 Mei 2025 dijelaskan bahwa peran orang tua sangat mempengaruhi perkembangan karakter anak di rumah. Terdapat kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua anak. Salah satunya adalah sekolah mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan anak baik dari segi perkembangan pengetahuan maupun social emosional dan karakter.

Upaya guru dalam membentuk karakter siswa di PAUD Hudaibiyah seringkali menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah proses

penerimaan materi pembinaan yang tidak selalu langsung diterima oleh siswa. Mengingat setiap siswa memiliki watak yang berbeda-beda, dibutuhkan kesabaran dan waktu dalam membimbing mereka. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa upaya penanaman karakter di PAUD Hudaibiyah tidak hanya bergantung pada internal sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan dan kondisi eksternal, terutama dari lingkungan keluarga siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Pendidikan Karakter di PAUD Hudaibiyah secara keseluruhan, PAUD Hudaibiyah Gunung Medan telah menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berdasarkan Profil Pelajar Pancasila melalui metode non-formal dan formal yang terintegrasi dalam kegiatan harian. Pembiasaan yang konsisten berhasil membentuk karakter anak sesuai dengan enam pilar Profil Pelajar Pancasila. Peran aktif dan kemitraan orang tua juga menjadi faktor kunci

keberhasilan ini. Meskipun demikian, perbedaan pola asuh, minimnya partisipasi orang tua, keterbatasan fasilitas, dan waktu yang terbatas masih menjadi tantangan yang perlu terus diatasi untuk mengoptimalkan penanaman karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Amaniyah, M., Rahayu, A., Syafitri, D., Setiawati, A., & Rey, P. A. (2024). Karakteristik Pertumbuhan Anak Usia Dini dalam Perkembangan Kognitif. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 26–37. Retrieved from <https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/abatat sa>
- Amarullah, R. Q. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Uswah Hasanah dan Keterampilan Abad 21. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(2), 84–102.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hasanah, L., Zahra, K. A., Awaliah, M. U., Fakhriyyah, B. H., & Kusmiratun, F. (2024). Konsep Belajar Anak Usia Dini Menurut Perspektif Umum dan Perspektif Islam. *Jurnal Paud Agapedia*, 8(1), 73–82. <https://doi.org/10.17509/jpa.v8i1.71762>
- Mardianingsih, & Nuris, A. D. (2022). Karakteristik Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Aspek Kognitif Melalui Permainan Balok. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 29–36. Retrieved from <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/view/1332>
- Novitasari, A. (2023). Pengembangan Video Tari Kijang Untuk Pengenalan Budaya Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TKN 02 Tiumang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 11024–11035.
- Purna, T. H. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202.
- Rasyid, R. (2024). 29.+Ramli+Rasyid+1278+-+1285, 8(2), 1278–1285.
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapud.v6i2.1708>
- Siswanta, J. (2017). Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi Pada PAUD Islam Terpadu Di Kabupaten Magelang Tahun 2015). *Inferensi*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i1.97-118>
- Sudaryanti. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 11–20.
- Wahab, W. A. (2016). Pentingnya Membangun Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 01, N, 61–79.
- Waruwu, F. (2024). Peran Pendidikan

Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11002–11008. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huruf Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sistem OJS 3 pada laman : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/> namun apabila ada

kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnaldidaktikstkipsubang@gmail.com dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direvisi dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui sistem OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)

Mohon untuk Disebarkan **Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD** **STKIP Subang**

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume V, Nomor 2 Tahun 2019 dengan ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X dan telah terindeks *Google Scholar dan ROAD*. Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd. (085223970654)

